



BPP Jogoroto merupakan salah satu BPP yang ada di Kabupaten Jombang. BPP Jogoroto terletak di dusun Dongeng, Desa Jarak Kulon Kecamatan Jogoroto yang dipimpin oleh seorang koordinator BPP Anasrul Hakim, SP. Sejak tahun 2012 di bangun dan diserahkan pengelolaannya oleh Pemerintah daerah kepada Dinas Pertanian. Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Jogoroto didirikan pada Tahun 2013 memiliki areal seluas 9.900 M² dengan fungsi penggunaan 2.500 M² untuk lahan bangunan dan sisanya untuk lahan percontohan.

BPP Jogoroto berkontribusi dalam meningkatkan SDM yang maju dan berdaya saing sehingga mendorong peningkatan kualitas agribisnis para petani. Hal ini diharapkan akan bermuara pada peningkatan produksi dan kesejahteraan petani, sampai tercipta kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Selain menjalankan tugas dan fungsi BPP sebagai unit pelaksana teknis Dinas Pertanian melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan SDM bagi petani. BPP Jogoroto juga melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian melalui percontohan kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan terpadu (integrated farming system) serta edukasi bagi generasi muda pertanian.

Konsep Integrated Farming System dipilih karena memungkinkan terjadinya usaha tani yang efektif dan efisien yang dilakukan petani sekaligus peternak dalam menggabungkan semua komponen menjadi suatu sistem usaha tani yang terpadu. Sistem ini mengedepankan ekonomi yang berbasis ramah lingkungan dan optimalisasi semua sumber energi yang dihasilkan. Limbah pertanian maupun peternakan akan menjadi sarana produksi pertanian dan sebaliknya limbah pertanian akan menjadi input dari usaha peternakan dan perikanan. Hasilnya biaya produksi ketiga subsektor akan mengalami penurunan dan memperbesar margin keuntungan.

Dengan luas lahan ± 1 ha, BPP mengoptimalkan penggunaan lahannya untuk petak percontohan sistem pertanian terpadu dengan mengembangkan lahan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perikanan dan peternakan. Limbah pertanian digunakan untuk pelengkap input perikanan lele dan nila serta peternakan kambing dan ayam buras petelur.

Berdasarkan aspek sarana dan prasarana yang dimiliki BPP Jogoroto telah cukup memadai. Misalnya ketersediaan gedung, mebeulair, alat transportasi, peralatan administrasi, prasarana percontohan dan lain lain yang menunjang kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan aspek sumber daya manusia juga cukup memadai yaitu adanya kemitraan dengan berbagai pihak yang mendukung keberlangsungan pertanian misalnya menjembatani kelompok

tani dengan Perusahaan tertentu dalam kemitraan pembenihan.

Sedangkan menurut aspek operasional di BPP Jogoroto telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, karena telah ada struktur organisasi yang telah berjalan. Dan dari aspek aktivitas di BPP Jogoroto telah menyampaikan informasi teknologi baik dengan leaflet, brosur serta menggunakan sosial media dan internet. Selain itu juga telah melakukan fasilitasi terhadap peneliti, misalnya dengan STPP Malang dan BPTP Karang Ploso.

Kegiatan yang dilakukan BPP Jogoroto saat ini meliputi pembinaan petani, kelompok tani oleh SDM Penyuluh, pembinaan saka taruna bumi sebagai generasi penerus di bidang pertanian, model budidaya hidroponik, pembibitan sayur dan buah, serta dem uji varietas tanaman pangan. Selain itu juga BPP Jogoroto melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menunjang kegiatan penyuluhan.

Pembelajaran pertanian melalui wisata edukasi diperuntukan bagi masyarakat secara umum. Awalnya diikuti oleh anak-anak dari TK – SMA dalam kegiatan outbound untuk mengenal dunia pertanian. Kemudian berkembang kepada masyarakat yang dapat mengikuti pelatihan ketrampilan budidaya tanaman, ternak, ikan skala rumah tangga dan pengolahannya.

Dengan berdirinya bangunan bengkel teknologi pertanian Tahun 2018 semakin menambah ketersediaan sarana dan prasarana penyuluhan. Hal ini dikarenakan dapat difungsikan secara langsung sebagai wadah pembelajaran bagi petani dan generasi tani. Dengan adanya laboratorium, proses pembuatan agen hayati, bokashi dan produk lainnya akan dapat dikembangkan dan memberi manfaat bagi petani.

Semua inilah yang menjadikan BPP Jogoroto sebagai Juara I BPP berprestasi tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2018 sekaligus menjadi kandidat dalam tingkat Nasional. Dengan adanya kunjungan dari tim penilai tingkat Nasional menunjukkan bahwa BPP Jogoroto masuk nominasi 5 (besar) tingkat Nasional. **(Andja)**